

PENGARUH *RELIGIOSITY* DAN *BURNOUT* TERHADAP *WORK - FAMILY CONFLICT* PADA TENAGA KESEHATAN SHIFT MUSLIM

**Syifa Ayu Hapsari
Laila Meiliyandrie Indah Wardani**

Fakultas Psikologi,

Universitas Mercu Buana

Jl. Raya Kranggan No. 6 Jatisampurna Bekasi

shifa.ayu@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *religiosity* dan *burnout* terhadap *work – family conflict*. Sampel penelitian ini berjumlah 210 orang tenaga kesehatan di Rumah Sakit X yang beralamat di Jakarta Timur. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *stratified sampling* dengan pendekatan *proposional*. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran *religiosity* menggunakan kuesioner dari Glock dan Stark yang dikembangkan oleh Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon, untuk pengukuran *burnout* menggunakan kuesioner yang sudah terstandarisasi dari Maslach Burnout Inventory (MBI-GS), yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson, dan untuk pengukuran *work – family conflict* adalah Greenhaus dan Beutell dan dikembangkan oleh Carlson. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif antara *religiosity* dan *burnout* terhadap *work – family conflict*.

Kata kunci : *religiosity, burnout, work – family conflict*.